

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian ini bersifat kualitatif. *A method for studying and understanding the meaning that individuals or groups give to a social or humanitarian problem, with a focus on individual meaning and the importance of conveying the complexity of a situation, is the meaning of qualitative research.* Artinya sebuah metode untuk mengkaji dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan, dengan fokus pada makna individu dan pentingnya menyampaikan kompleksitas suatu situasi, adalah pengertian dari penelitian kualitatif. (Creswell, 2014, hlm.

1) Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu metode yang melihat pada suatu keadaan, suatu pemikiran, atau suatu peristiwa pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang rinci, sistematis, dan akurat mengenai fakta, ciri-ciri, dan hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. (Nazir, 2009, hlm. 63)

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dalam analisis penelitian

menghasilkan data analitis deskriptif, seperti tanggapan yang diberikan secara tertulis atau lisan oleh responden dan perilaku sebenarnya yang diselidiki dan dipelajari secara keseluruhan. (Fajar, 2010, hlm. 192) Sehingga pada penelitian ini dijelaskan bagaimana Kreativitas Pengrajin Celengan Gerabah dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan data yang diperoleh dari responden baik secara lisan maupun tertulis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang ditetapkan sebagai tempat yang ingin diteliti guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi. Penelitian ini bertempat di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena usaha kerajinan celengan gerabah di Desa Panggung ini telah bertahan lama dan lebih lengkap jenisnya dibandingkan usaha kerajinan celengan gerabah yang ada di desa sekitar lainnya, selain itu alasan pemilihan lokasi ini karena desa ini terletak di jalan raya yang strategis yaitu berada pada lintas provinsi yang menghubungkan berbagai daerah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten

Hulu Sungai Tengah. Jumlah subjek yang diambil yaitu 5 orang pengrajin celengan gerabah, pengambilan banyaknya subjek ini dilihat dari seberapa besar dan banyaknya jenis jualan celengan dari para pengrajin.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kreativitas pengrajin dalam mempertahankan eksistensi usaha.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dihasilkan melalui penelitian lapangan (*field research*), *field research* merupakan penelitian yang berfokus secara mendalam pada konteks situasi saat ini serta interaksi lingkungan individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. (Suryabrata, 2012, hlm. 22) Penelitian lapangan ini dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lapangan atau lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian, dengan melakukan wawancara kepada responden penelitian. Yaitu para pengrajin celengan gerabah yang ada di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ini dilakukan

dengan menggunakan literatur (perpustakaan) yang dapat berupa buku, catatan, atau laporan hasil penelitian sebelumnya. (Misbahuddin, 2017, hlm. 5) Data yang dipakai pada penelitian ini didapatkan dari Kantor Desa Panggung yaitu pada Buku Administrasi Desa yang berjudul Profil Desa Panggung.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari berbagai responden yang dapat memberikan berbagai informasi serta tanggapan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pihak yang menurut peneliti dapat memberikan berbagai informasi terkait dengan penelitian ini yaitu para pengrajin celengan gerabah yang ada di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti memakai beberapa metode pengumpulan data yang relevan untuk menganalisa masalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian dalam rangka mengamati orang secara langsung di lapangan dan mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Tujuan kehadiran para peneliti adalah untuk mengumpulkan bukti-bukti yang dapat diandalkan untuk laporan yang akan datang. Selama penelitian, peneliti atau kolaboratornya menggunakan

metode observasi untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat informasi yang diamatinya. (Gulo, 2002, hlm. 116) Observasi dilakukan merupakan observasi non partisipan yaitu dengan cara mengamati fenomena yang terjadi tanpa berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Fenomena yang akan diamati adalah Kreativitas Pengrajin Celengan Gerabah dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Observasi ini dilakukan pada bulan Maret 2023 dengan beberapa kali kunjungan ke Desa Panggung untuk mengamati fenomena yang terjadi.

2. Wawancara

Merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua orang, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2018, hlm. 186) Wawancara dilakukan dengan cara kontak langsung, yaitu tatap muka antara pewawancara juga yang terwawancara. Saat melakukan wawancara, terlebih dahulu pewawancara menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk terwawancara. Melalui wawancara inilah peneliti dapat menggali berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yang mana pada saat dilakukan wawancara, pertanyaan yang diberikan tidak terpaku pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, akan tetapi disesuaikan menurut situasi dan kondisi yang ada

di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi pewawancara adalah peneliti dan yang menjadi terwawancara adalah 5 orang pengrajin celengan gerabah yang ada di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan data kualitatif adalah dengan melihat atau mencermati dokumen tentang subjek yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Salah satu cara peneliti kualitatif mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek adalah melalui studi dokumentasi, yaitu melihat media tertulis dan dokumen lain yang dibuat atau ditulis oleh subjek. (Herdiansyah, 2012, hlm. 143) Pada penelitian ini yang termasuk dari metode pengumpulan data dokumentasi adalah data-data yang bersumber dari Kantor Desa Panggung yaitu pada Buku Administrasi Desa yang berjudul Profil Desa Panggung.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, ada beberapa langkah atau proses yang harus dilakukan oleh peneliti untuk membagi data menjadi bagian-bagian komponennya. Berikut merupakan langkah-langkah dalam teknik pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan data yang didapatkan dari beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

2. Klasifikasi Data

Merupakan suatu penyusunan data yang didapatkan berdasarkan pengelompokan macam masalah sehingga dapat tersusun secara jelas dan mudah dipahami. Pada klasifikasi data dalam penelitian ini, peneliti membedakan data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya yaitu tentang kreativitas pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan upaya pengrajin celengan gerabah di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam mempertahankan eksistensi usahanya.

3. Editing Data

Editing data adalah hasil spesifik dari informasi yang diperoleh dengan melakukan perubahan dan peningkatan pada informasi yang sudah ada. Peneliti juga memeriksa kembali dan melakukan peninjauan ulang secara lebih mendalam berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guna mengetahui data yang terkumpul sudah cukup baik untuk digunakan dalam menjawab masalah-masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode dimana data mentah diolah menjadi narasi, tindakan, catatan lapangan, dan bahan tertulis lainnya yang membantu peneliti menemukan informasi relevan tentang subjek yang mereka pelajari. Analisis data menghasilkan kategori, klasifikasi, atau tipologi daripada angka atau signifikansi hubungan yang dinyatakan dalam angka. (Afrizal, 2019, hlm. 175) Analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu mengkaji secara mendalam hasil dari penelitian berdasarkan teori atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan peneliti disini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada dengan menjelaskan atau menggambarkan keadaan secara nyata atau yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan mendalam terhadap hasil penelitian mengenai kreativitas pengrajin celengan gerabah dalam mempertahankan eksistensi usaha di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Peneliti melakukan penelitian mendalam terhadap subjek yang dibahas saat ini, dan hasilnya disajikan dalam proposal penelitian berjudul “Kreativitas Pengrajin Celengan Gerabah dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha di Desa Panggung, Kecamatan

Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah” dan dikonsultasikan untuk kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan pencatatan data-data berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengolah data yang ada, mengedit data, dan melakukan analisis data secara mendalam dengan menggunakan fakta lapangan dan teori permasalahan yang ada. Hasil penelitian data ini kemudian diterapkan pada bab keempat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Berdasarkan tahapan sebelumnya, peneliti menyusun hasil penelitian pada tahap akhir ini. Untuk kesempurnaan penelitian ini kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, sehingga pada akhirnya dianggap layak untuk dijadikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.